

Pelaksanaan Kelas Pasutri Berbasis E-Book terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasutri Berkaitan Perawatan Kehamilan
Luluk Hidayah, Yayuk Norazizah

Penggunaan Jaminan Kesehatan Nasional dalam Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta
Adisty Dwi Treasa, Menik Sri Daryanti

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Preeklampsia Di Puskesmas Tahunan Jepara
Mulastin, Ita Rahmawati, Sugiarto

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bayi 6-24 Bulan Di RW 05 Pabuaran Mekar Bogor Tahun 2019
Ryandita Karina Purvitasari, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari

Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Ruang Laktasi pada Ibu Menyusui yang Bekerja Di Kementerian Keuangan RI 2019
Muthia Wardahlina Hardi, Terry Yuliana, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari

Perilaku *Personal Hygiene* Penderita Penyakit Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Gondosari
David Laksamana Caesar, Arif Rochman Hakim

Kajian Dampak Lingkungan Industri terhadap Kualitas Hidup Warga Sekitar
Teguh Dwi Mena, Wido Prananing Tyas, Risna Endah Budiati

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM **CENDEKIA UTAMA**

Editor in Chief

David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus,
Indonesia

Editorial Board

Eko Prasetyo, S.KM., M.Kes. STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Sri Wahyuningsih, S.KM., M.Gizi., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes., (Epid), STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ervi Rachma Dewi, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Dr. dr. Mahalul Azam, M.Kes., Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes., Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia
Eti Rimawati, S.KM., M.Kes., Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia
Didik Sumanto, S.KM., M.Kes. (Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website : <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM>

JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pelaksanaan Kelas Pasutri Berbasis E-Book terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasutri Berkaitan Perawatan Kehamilan	
Luluk Hidayah, Yayuk Norazizah	88
Penggunaan Jaminan Kesehatan Nasional dalam Kunjungan <i>Antenatal Care</i> di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta	
Adisty Dwi Treasa, Menik Sri Daryanti	98
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Preeklampsia Di Puskesmas Tahunan Jepara	
Mulastin, Ita Rahmawati, Sugiarto	106
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bayi 6-24 Bulan Di RW 05 Pabuaran Mekar Bogor Tahun 2019	
Ryandita Karina Purvitasari, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari	115
Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Ruang Laktasi pada Ibu Menyusui yang Bekerja Di Kementerian Keuangan RI 2019	
Muthia Wardahlina Hardi, Terry Yuliana, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari ...	129
Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Penderita Penyakit Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Gondosari	
David Laksamana Caesar, Arif Rochman Hakim	144
Kajian Dampak Lingkungan Industri terhadap Kualitas Hidup Warga Sekitar	
Teguh Dwi Mena, Wido Prananing Tyas, Risna Endah Budiati	156
Pedoman Penulisan Naskah	172
Ucapan Terima Kasih	176

PENGGUNAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DALAM KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL YOGYAKARTA

Adisty Dwi Treasa, Menik Sri Daryanti
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
meniksridaryanti@gmail.com

ABSTRAK

Analisa kesehatan yang dilakukan pemerintah untuk mencegah tidak terjangkaunya pelayanan kesehatan sebagai upaya mengurangi dampak dari komplikasi kehamilan dari segi keuangan adalah dengan menyediakan asuransi kesehatan. Ibu hamil yang telah menjadi anggota jaminan kesehatan akan mendapatkan pelayanan jaminan kesehatan nasional dalam pemeriksaan kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan jaminan kesehatan nasional dalam kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 orang ibu hamil trimester III usia kehamilan ≥ 34 minggu yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan 37 ibu hamil atau 56,9% menggunakan jaminan kesehatan nasional dalam kunjungan *antenatal care*, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian ibu hamil sudah memanfaatkan jaminan kesehatan nasional dalam kunjungan *antenatal care*. Perlunya kerjasama antara Puskesmas dan BPJS serta kader masyarakat untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil agar dapat menggunakan jaminan kesehatan nasional dalam kunjungan *antenatal care*.
Kata Kunci: jaminan kesehatan nasional, *antenatal care*, ibu hamil

ABSTRACT

Health analysis conducted by the government to prevent the inaccessibility of health services as an effort to reduce the impact of pregnancy complications in financial terms is to provide health insurance. Pregnant women who have become members of health insurance will receive national health insurance services in prenatal care. This study aims to determine the use of national health insurance in visits to antenatal care at Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Type of quantitative research, correlation design research with cross sectional approach. The sample in this study was 65 trimester III pregnant women 34 weeks gestational age who had a pregnancy check up at Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. The results showed 37 pregnant women or 56.9% used national health insurance during antenatal care visits, so it can be concluded that some pregnant women have used national health insurance during antenatal care visits. The need for collaboration between Puskesmas and BPJS and community cadres to increase the awareness of pregnant women to be able to use national health insurance during antenatal care visits.

Keywords: national health insurance, antenatal care, pregnant woma

PENDAHULUAN

Pelayanan antenatal sebagai komponen utama yang diperlukan sebagai upaya deteksi dini mempertahankan kesehatan ibu terhadap komplikasi kehamilan, seperti perdarahan berat, demam dan kejang – kejang yang dapat teridentifikasi selama kunjungan antenatal. Deteksi komplikasi merupakan upaya pencegahan meningkatnya angka kematian ibu dengan pemeriksaan antenatal secara teratur dan optimal, melalui *antenatal* terpadu untuk menghindari terjadinya komplikasi kehamilan. [1]

Penyebab kematian ibu di Kabupaten Bantul sebagian besar disebabkan pengenalan resiko oleh masyarakat dan petugas kesehatan serta pemilihan fasilitas layanan persalinan pada ibu hamil/bersalin/nifas dengan komplikasi yang kurang tepat sehingga menyebabkan keterlambatan penatalaksanaan kasus *emergency obstetric*. Perencanaan program terhadap tanda bahaya serta risiki yang dilakukan adalah evaluasi kohort kesehatan ibu dan anak, peningkatan kapasitas bidan desa, evaluasi *antenatal care* terpadu, evaluasi kelas ibu, evaluasi manual rujukan kesehatan ibu dan anak dan peningkatan deteksi dini risiko dan tanda bahaya kehamilan. [2]

Antenatal care sebaiknya dilakukan paling sedikit 4 kali selama kehamilan, yaitu 1 kali di trimester I, 1 kali di trimester II dan 2 kali di trimester III. [3]

Analisa kesehatan yang dilakukan pemerintah untuk mencegah tidak terjangkaunya pelayanan kesehatan sebagai upaya mengurangi dampak dari komplikasi kehamilan dari segi keuangan adalah dengan menyediakan asuransi kesehatan. Asuransi kesehatan yang ada adalah jaminan kesehatan nasional yang mempunyai multi manfaat, secara medis dan maupun non medis. Ibu hamil yang telah menjadi anggota jaminan kesehatan akan mendapatkan pelayanan jaminan kesehatan nasional dalam pemeriksaan kehamilan. [3]

Data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kabupaten Bantul, ibu hamil yang memanfaatkan jaminan kesehatan

nasional untuk melakukan pemeriksaan kehamilan pada tahun 2015 ±385 orang. Namun, pada saat persalinan meningkat menjadi ±1551 orang. [4]

Masih rendahnya jumlah penduduk yang mendaftarkan diri menjadi anggota jaminan nasional kesehatan seperti BPJS masih kurang baik. Keluhan yang dirasakan pasien berkaitan dengan pelayanan administrasi, tenaga kesehatan, obat-obatan, fasilitas dan lain – lain. [5]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini yang dipilih adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta sebanyak 65 orang ibu hamil trimester III usia kehamilan ≥ 34 minggu. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara ibu hamil saat melakukan kunjungan *antenatal care*. Analisis data menggunakan analisis univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

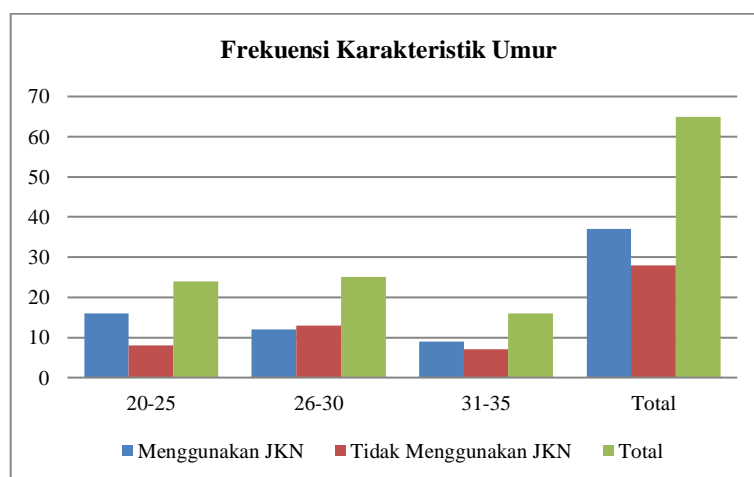
Dari hasil penelitian didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Penggunaan Jaminan Kesehatan Nasional Dalam Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul

Penggunaan Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah	%
Ya menggunakan	37	56,9
Tidak menggunakan	28	43,1
Total	65	100

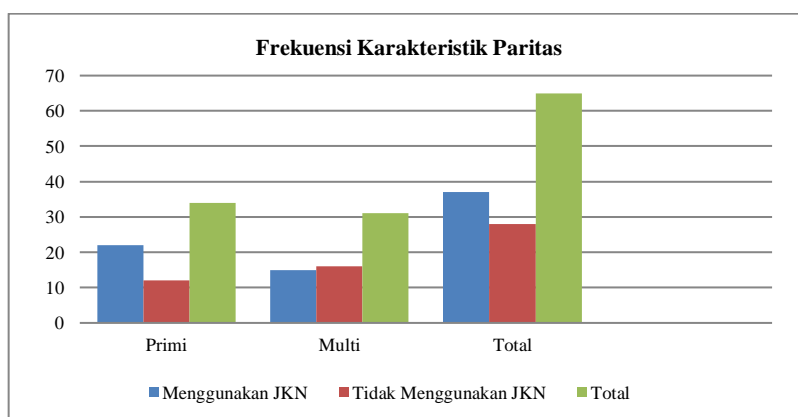
Berdasarkan tabel 1 diperoleh data bahwa 37 ibu hamil (56,9%) sudah menggunakan jaminan kesehatan nasional dalam kunjungan *antenatal care*, dan masih ada 28 ibu hamil yang tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional dalam kunjungan *antenatal care*.

Dari data tabel 1 dapat dijabarkan berdasarkan karakteristik ibu hamil sebagai berikut:



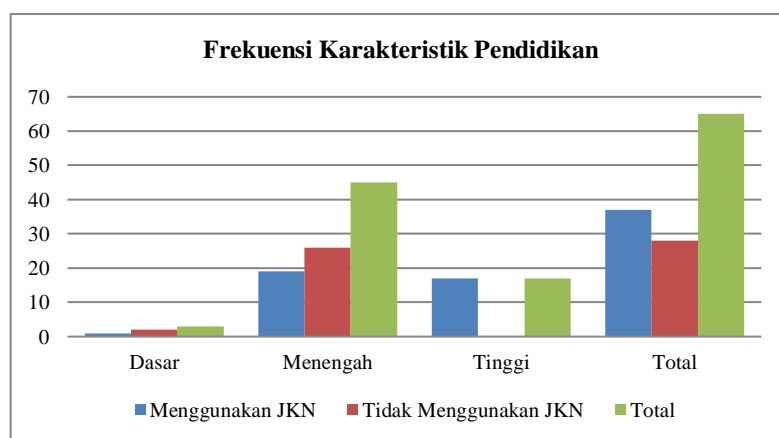
Gambar 1. Frekuensi Karakteristik Umur Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul

Berdasarkan gambar 1 didapatkan hasil karakteristik umur ibu hamil usia 20-25 tahun sebesar 24 responden (36,9%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 16 (66,7%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 8 responden (33,3%). Umur 26-30 tahun sebesar 25 responden (38,5%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 12 (48%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 13 responden (52%). Umur 31-35 tahun sebesar 16 responden (24,6%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 9 (56,2%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 7 responden (43,8%).



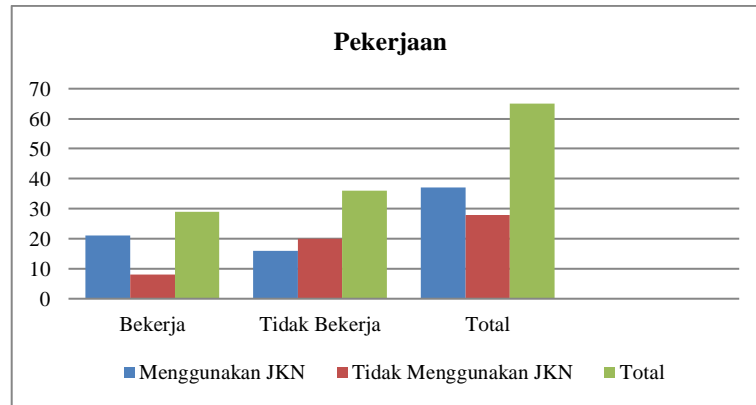
Gambar 2. Frekuensi Karakteristik Paritas Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul

Berdasarkan gambar 2 didapatkan hasil karakteristik paritas ibu hamil primigravida sebesar 34 responden (52,3%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 22 (64,7%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 12 responden (35,3%). Paritas ibu hamil multigravida sebesar 31 responden (47,7%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 15 (48,4%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 16 responden (51,6%).



Gambar 3. Frekuensi Karakteristik Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul

Berdasarkan gambar 3 didapatkan hasil karakteristik pendidikan ibu hamil pendidikan dasar sebesar 3 responden (4,6%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 1 (33,3%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 2 responden (66,7%). Pendidikan menengah sebesar 45 responden (69,2%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 19 (42,2%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 26 responden (57,8%). Pendidikan tinggi sebesar 17 responden (26,2%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 17 (100%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 0 responden (0%).



Gambar 4. Frekuensi Karakteristik Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul

Berdasarkan gambar 4 didapatkan hasil karakteristik pekerjaan ibu hamil yang bekerja sebesar 29 responden (44,6%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 21 (72,4%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 8 responden (27,6%). Ibu hamil yang tidak bekerja sebesar 36 responden (55,4%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 16 (44,4%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 20 responden (55,6%).

Dari hasil penelitian Logen *et al* (2015) didapatkan bahwa responden yang memiliki jaminan kesehatan lebih banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan dibandingkan responden yang tidak memiliki jaminan kesehatan. Hal ini dikarenakan responden yang tidak memiliki jaminan kesehatan harus mengeluarkan biaya sendiri.[6]

Selain itu dari penelitian Bosomprah *et al* (2015) diperoleh hasil bahwa mendukung peran anggota asuransi kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk pelayanan *antenatal* dengan hasil ($P < 0,01$) artinya terdapat hubungan antara variabel asuransi kesehatan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak. [7]

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dixon *et al* (2014) didapatkan bahwa dibandingkan dengan wanita yang tidak terdaftar, wanita yang terdaftar di *National Health Insurance* (NHIS) lebih mungkin untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan pertama mereka pada trimester pertama, artinya ada pengaruh asuransi kesehatan nasional dan perawatan kehamilan di kalangan wanita di Ghana. [8]

Pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan jaminan kesehatan nasional memiliki manfaat yang besar terhadap perubahan dan penanganan masalah kesehatan. Namun, dalam meningkatkan penggunaan jaminan kesehatan diperlukan peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan ditempat pelayanan yang terkait.

Ibu hamil yang menggunakan jaminan kesehatan nasional untuk memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kasihan I 100% teratur dan tidak ada yang tidak teratur memeriksakan kehamilan saat menggunakan jaminan kesehatan nasional. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa ibu hamil yang mempunyai asuransi kesehatan kemungkinan teratur dalam memeriksakan kehamilannya sehingga dapat memonitor kesehatan ibu dan bayinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 37 ibu hamil atau 56,9% menggunakan jaminan kesehatan nasional dalam kunjungan *antenatal care*, sedangkan 28 ibu hamil atau 43,1% tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional dalam kunjungan *antenatal care*. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian ibu hamil sudah memanfaatkan jaminan kesehatan nasional dalam kunjungan *antenatal care*

Saran

Bagi ibu hamil sebaiknya memanfaatkan jaminan kesehatan nasional untuk pemeriksaan *antenatal care* agar dapat mengurangi resiko komplikasi dalam kehamilan. Selain itu, bagi bidan sebaiknya bekerja sama dengan kader dalam meakukan pendataan jaminan kesehatan nasional ibu hamil. Pendataan yang sesuai dan sosialisasi yang tepat dapat meningkatkan penggunaan jaminan kesehatan nasional sebagai upaya tercapainya target pelayanan kesehatan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. USAID. (2012). *Petunjuk Pelayanan ANC Terpadu*. diakses tanggal 10 Maret 2019.
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2016). *Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2016*, Dinkes Bantul, Yogyakarta
3. Kemenkes RI. (2015). *Pedoman Pelayanan Antenata Terpadu Edisi Kedua.*, Direktorat Bina Kesehatan Ibu, Jakarta
4. BJPS Kesehatan Kabupaten Bantul.(2015). *Laporan Klaim BPJS Kesehatan Tahun 2015*. Bantul
5. Sreevinas, T. dan Babu, N.S, (2012). A Study On Patient Satisfaction In Hospitals. *International Journal of Management Research and Business Strategy*, Vol.1(1) pp:102. Available Online: <http://www.ijmrbs.com/currentissue.php> diakses tanggal 20 Maret 2019.
6. Logen, Yustinah, Balqis dan Darmawansyah. (2015). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Pemulung, Skripsi*. Bagian Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin.
7. Bosomprah S, Ragino P.L, Gros C, and Banskota.(2015). *Health Insurance and Maternal, Newborn Services Utilization and Under-Five Mortality*. *Jurnal Archives of Public Health* 73(51) : 1-7.
8. Dixon J, Tengkorang E.Y, Luginaah I.N, Kuuire V.Z, Boateng G.O. (2014). *National Health Insurance Scheme Enrolment And Antenatal Care Among Women In Ghana: Is There Any Relationship?*. *Tropical Medicine and International Health* doi:10.1111/tmi.12223. Volume 19 No 1 PP 98–106 January 2014.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain. Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf Book Antiqua, ukuran 13, spasi 1
- Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan

penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.

- Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian
- Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan Vancouver, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format *Microsoft word*, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- Sri Wahyuningsih : 0857 405 72 288

Naskah juga dapat dikirim melalui email:
jkm.cendekiautama@gmail.com

Contoh penulisan daftar pustaka :

Artikel Jurnal Penulis Individu

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/1161186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.50

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, *Bulletin of the World Health Organization*, 2004, 82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

BAB dalam Buku

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., *The Sociocultural and Political Aspects of Abortion*, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527